

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup> Istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan kondisi. Sehingga pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Selain itu, penelitian ini lebih baik menggunakan metode kualitatif karena, penelitian ini tidak terpaud oleh jumlah atau banyaknya angka. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai Perlindungan Hukum Terhadap Korban *Bullying* Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kabupaten Pati).

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini membutuhkan lokasi sebagai latar belakang masalah dan digunakan sebagai dasar untuk menggambarkan keseluruhan masalah. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Pati terhadap sebuah persoalan *bullying* yang masih marak terjadi dilingkungan sekolah dan jarang sekali tersentuh oleh pihak terkait, sehingga mengakibatkan penegakan hukum

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

perlindungan anak yang ada di Kabupaten Pati terhadap korban *bullying* tidak berjalan secara maksimal.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Bidang Pemberdaya Perempuan dan Anak, POLRESTA Pati Unit IV bidang Perlindungan Perempuan dan Anak, dan korban *bullying* di Desa Karangrejo, Pucakwangi, Pati.

### C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.<sup>2</sup> Subyek penelitian yang akan dibidik kepada Dinas Sosial Bidang Pemberdaya Perempuan dan Anak, POLRESTA Pati Unit IV bidang Perlindungan Perempuan dan Anak, dan korban *bullying* di Desa Karangrejo, Pucakwangi, Pati.

### D. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer wawancara kepada Ibu Nikmah Munfaat, S.H., M.H sebagai Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Dinas Sosial Kabupaten Pati, kemudian kepada Bapak Ipda Iswantoro, S.H., M.H. sebagai Unit IV bidang Perlindungan Perempuan dan Anak di POLRESTA Pati, serta terhadap korban *bullying* yang berinisial MMY dan pelaku MF di Desa Karangrejo, Pucakwangi, Pati. Selain itu peneliti juga melakukan observasi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

sebagai sumber informasi untuk mengetahui Perlindungan Hukum Terhadap Korban *Bullying* Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kabupaten Pati).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.<sup>4</sup> Data sekunder biasanya disediakan melalui pihak ketiga yang telah dikumpulkan di masa lalu. Maka dari itu pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini kaitannya dengan Perlindungan Hukum Terhadap Korban *Bullying* Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kabupaten Pati).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.<sup>5</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam dimana, dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>6</sup>

Pada wawancara ini *key informan* terdapat pada Dinas Sosial dan POLRESTA Kabupaten Pati yang sebagai pihak berwenang dalam menangani *bullying* di Kabupaten Pati yaitu kepada Ibu Nikmah Munfaat, S.H., M.H sebagai Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Dinas Sosial Kabupaten Pati, kemudian kepada Bapak Ipda Iswanto, S.H., M.H. sebagai Unit IV bidang Perlindungan Perempuan dan Anak di POLRESTA Pati, serta selain *key informan* peneliti juga mengumpulkan data dari informan pendukung yaitu terhadap

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 320

korban *bullying* berinisial MMY dan pelaku MF di Desa Karangrejo, Pucakwangi, Pati.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk buku, arsip, dokumen, gambar, maupun tulisan.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian, melainkan mengacu pada dokumen yang ada. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari dan mendapatkan data melalui sumber-sumber yang telah ada. Teknik ini penting dalam penelitian karena melalui dokumentasi, peneliti dapat menghasilkan pengetahuan yang berharga jika dianalisis dengan teliti. Keuntungan dari teknik dokumentasi adalah data yang sudah tersedia, siap digunakan, serta dapat di gunakan sebagai bukti telah melaksanakan Teknik interview atau wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penilaian kredibilitas data penelitian melalui triangulasi merupakan sarana validasi akurasi yang digunakan oleh peneliti. Evaluasi selanjutnya bertujuan untuk menilai kebenaran dan keakuratan data yang disajikan oleh peneliti:

1. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber adalah untuk membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang berbeda, artinya memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.<sup>8</sup> Hal ini dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 329

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), 124.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan napa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan

Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu kepada Ibu Nikmah Munfaat, S.H., M.H sebagai Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Dinas Sosial Kabupaten Pati, kemudian kepada Bapak Ipda Iswanto, S.H., M.H. sebagai Unit IV bidang Perlindungan Perempuan dan Anak di POLRESTA Pati, serta terhadap korban *bullying* berinisial MMY dan pelaku MF di Desa Karangrejo, Pucakwangi, Pati.

## 2. Triangulasi Teknik

Berbagai metode pengumpulan data digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dari satu sumber.<sup>9</sup> Peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai metodologi, khususnya observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam upaya penelitian mereka untuk menghasilkan data yang andal dan valid.

## 3. Triangulasi Waktu

Dimensi waktu sering mempengaruhi reliabilitas dan validitas informasi. Variasi data dapat terjadi ketika data dikumpulkan dari satu sumber pada titik waktu yang berbeda.<sup>10</sup> Salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian melibatkan pengumpulan data dari satu sumber di beberapa poin dalam waktu. Peneliti bermaksud untuk menggunakan pendekatan metode campuran, memanfaatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam berbagai keadaan temporal dan kontekstual. Dalam hal hasil pengujian berbeda, pengujian dilakukan secara interaktif untuk menetapkan kepastian data.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 330

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), 125.



## G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif menggunakan model analisis data interaktif dan berlanjut, sehingga tidak ada data yang tersedia.<sup>11</sup> Dalam tahap ini, peneliti memilah dan memilih hasil wawancara dan observasi yang sudah dilakukan di lapangan oleh peneliti. Peneliti hanya memilih dan mengambil data-data atau hasil wawancara dari narasumber yang berkaitan tentang Perlindungan Hukum Terhadap Korban *Bullying* Dalam Prespektif Hukum Islam.

### 1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini difokuskan Perlindungan Hukum Terhadap Korban *Bullying* Dalam Prespektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kabupaten Pati).

### 2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.<sup>13</sup>

### 3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.<sup>14</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data,

---

<sup>11</sup> Sandu Siypto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 247.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 341

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 345.

dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 348.